

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan pembangunan suatu bangsa. Komponen-komponen pendidikan terdiri dari sekolah, guru serta pelajar atau siswa, di mana sekolah sebagai wadah untuk mengembangkan sikap serta potensi siswa untuk menjadi harapan bangsa yang berkualitas.

Mewujudkan manusia dengan pendidikan yang lebih baik tentunya pemerintah dan orangtua harus bekerja keras dalam membentuk kepribadian anak agar menjadi manusia yang paham dengan akhlak, sopan santun dan aturan dalam masyarakat agar tidak banyak produk-produk gagal yang nantinya akan merusak bangsanya sendiri. seperti kasus yang sedang marak tentang penyimpangan sosial yang pelakunya sendiri adalah seorang pelajar.

Di Indonesia Penyimpangan yang sangat meresahkan saat ini adalah penyalahgunaan narkoba yang semakin berkembang dari waktu ke waktu berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Narkotika Nasional terbukti bahwa dari tahun 2004 tercatat sekitar 1,75 persen penyalahgunaan narkoba dan terus terjadi peningkatan pada tahun 2009 dengan persentase 1,95 , tahun 2011 naik menjadi 2,32 persen, pada tahun 2013 menjadi 2,56 persen sampai tahun 2015 sekitar 2,80 persen. Tentu hal ini sangat memperihatinkan untuk masyarakat Indonesia terlebih kepada orangtua. Penyalahgunaan narkoba bisa saja menjadi induk kejahatan dan dapat

menimbulkan masalah dalam kehidupan, sehingga perlu dilakukan pencegahan maupun penanggulangan narkoba secara benar.

Remaja merupakan masa aktif dalam pertumbuhan dimana tidak sedikit dari mereka dapat mengalami goncangan batin sehingga untuk menyelesaikan masalah mereka memilih jalan pintas dengan merokok, minum minuman keras bahkan sampai menyalahgunakan obat-obatan.

Di tingkat kabupaten, Sidendreg Rappang (Sidrap) merupakan kabupaten yang dikenal sebagai kabupaten yang menyandang gelar “pusat pengedaran narkoba di Sulawesi” tentunya hal ini akan berdampak sosial ke lingkungan pelajar yang ada di Kabupaten Sidrap. Seorang pelajar yang harusnya menuntut ilmu malah sibuk dengan sesuatu yang seharusnya tidak mereka lakukan seperti mengkonsumsi obat-obatan terlarang.

Tercatat dalam data kepolisian bahwa penyalahgunaan narkoba meningkat setiap tahunnya. Dari tahun 2012 berjumlah 86 orang, kemudian tahun 2013 berjumlah 94 orang, tahun 2014 berjumlah 124 orang, tahun 2015 berjumlah 109 orang dan sampai pada bulan juli 2016 tercatat penyalahgunaan narkoba berjumlah 101 orang dan kemungkinan akan meningkan pada akhir tahun 2016.

Banyaknya kasus pengedaran serta penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar tentu sangat membuat resah masyarakat dan orangtua. Tetapi bagaimna jika para pemakai ini tidak dapat dihentikan dengan hanya memasukkan mereka kedalam penjara tetapi setelah keluar mereka akan mengulangi perbuatan tersebut. Selain kepolisian dan pemerintah, keluarga maupun sekolah juga harus melakukan upaya pencegahan khususnya di Kabupaten Sidenreng Rappang, selain keluarga salah satu cara agar anak tidak terjerumus menyalahgunakan narkoba yaitu dengan menyekolahkan anak mereka sehingga disekolah mereka dapat belajar mana yang baik untuk dilakukan, setiap sekolah mempunyai cara unik untuk membuat siswanya aktif berinteraksi

dan bersosialisasi, sekolah juga mempunyai tata tertib yang menuntut siswanya agar selalu disiplin. SMA Negeri 1 Pangkajene Sidenreng Rappang merupakan sekolah yang mempunyai banyak siswa dan banyak kegiatan keorganisasian agar siswanya selalu aktif dan melakukan sesuatu yang bermanfaat sekolah ini juga mempunyai bentuk hukuman yang unik untuk siswa yang kedapatan melanggar. Karena itu hal ini dapat meminimalisir siswa yang melakukan penyimpangan.

Kondisi ini tentu menarik minat peneliti untuk melihat faktor pelajar sehingga tidak terpengaruh menyalahgunakan narkoba serta upaya yang dilakukan dalam pencegahan Terhadap penyalahgunaan narkoba pada pelajar SMA Negeri 1 Pangkajene Sidenreng Rappang olehnya itu peneliti tertarik untuk lebih jauh mendalami tentang kondisi-kondisi tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas maka ditetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa faktor pendorong pelajar sehingga tidak terjerumus menyalahgunakan narkoba di SMA Negeri 1 Pangkajene Sidenreng Rappang ?
2. Apa upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Pangkajene Sidenreng Rappang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor pendorong pelajar sehingga tidak terjerumus menyalahgunakan narkoba di SMA Negeri 1 Pangkajene Sidenreng Rappang.
2. Untuk mengetahui upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Pangkajene Sidenreng Rappang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini secara teoritis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi perguruan tinggi khususnya pendidikan sosiologi agar menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa tentang penyimpangan sosial dan dapat menambah ilmu pengetahuan secara teoritis sebagai hasil dari pengamatan langsung.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan banding atau bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penyimpangan.
2. Manfaat praktisi
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap peningkatan kualitas.
 - b. Memberikan pendidikan terhadap pelajar tentang upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelajar agar tidak terjerumus menggunakan narkoba di SMA Negeri 1 Pangkajenne Sidenreng Rappang yaitu a) adanya kontrol diri, b) pengawasan keluarga dengan menanamkan kedisiplinan dan keimanan, c) lingkungan, d) dan pendidikan sekolah dengan memberikan pemahaman akan bahaya narkoba disela sela kegiatan sekolah.
2. Upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba di SMA Negeri 1 Pangkajenne Sidenreng Rappang yaitu, a) memberikan konseling kepada siswa, b) mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, c) penerapan tata tertib, d) penyuluhan.

B. Implikasi

Hasil penelitian tentang upaya pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba pada pelajar ini merupakan bukti ilmiah akan pentingnya melakukan upaya-upaya dalam sekolah agar pelajar tidak menggunakan narkoba sehingga terciptanya generasi bangsa yang lebih baik dan bebas dari narkoba.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan lebih membentuk kepribadian dalam diri siswa dengan lebih memberikan kegiatan konseling agar tercipta kesadaran yang baik dalam diri siswa
2. Untuk orangtua, sebagaimana ke 65 akan agen pertama yang dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, maka orangtua harus mempertahankan bagaimana mendidik

anak mereka dengan bijaksana tanpa memberikan batasan untuk mengikuti kegiatan disekolah, agar anak lebih mengembangkan diri secara positif.

3. Untuk siswa lebih meningkatkan kesadaran diri untuk melakukan hal positif, agar tidak mudah terpengaruh dengan hal negatif dengan memperhatikan dan selalu menaati peraturan di luar maupun didalam sekolah agar dapat meningkatkan kedisiplinan sehingga menjadi manusia yang berguna dan terhindar dari narkoba, selain itu siswa juga harus memperbanyak pengetahuan tentang narkoba untuk bisa mensosialisasikannya dimasyarakat.
4. Untuk sekolah, hendaknya selalu membimbing siswa dengan selalu meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa agar terbentuk perilaku yang baik selain itu organisasi anti Narkoba juga perlu diadakan disekolah agar lebih memaksimalkan dalam upaya mencegah penyalahgunaan narkoba.